



## Pemberdayaan Kelompok Usaha Ikan Kering dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga

Hidayatun Nisa

Ashaluddin Jali

Rd. Siti Sofro Sidiq

Universitas Riau, Pekanbaru

Pos-el: nisahidayatun96@gmail.com1

ashaluddin.jalil@lecturer.unri.ac.id

sitiosofrosidiq@lecturer.unri.ac.id3

DOI: 10.32884/ideas.v8i3.963

### Abstrak

Ekonomi masyarakat pesisir yang didominasi keluarga prasejahtera seharusnya dapat ditingkatkan menjadi lebih baik melalui pemberdayaan kelompok usaha dengan memanfaatkan sumberdaya dilingkungannya. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pemberdayaan kelompok usaha Ikan Kering dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Hasil dari penelitian yakni menemukan bahwa masih maksimalnya pemberdayaan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh pemerintah terhadap kelompok usaha Ikan Kering Penempol, pemanfaatan sumber daya manusia dan alam kurang maksimal dan hasil kelompok usaha tersebut belum dapat meningkatkan perekonomian keluarga melainkan hanya mampu memenuhi kebutuhan keseharian.

### Kata Kunci

Kelompok usaha; keluarga; kemiskinan; pemberdayaan; perekonomian

### Abstract

*The economy of coastal communities which are dominated by underprivileged families should be improved for the better through empowering business groups by utilizing the resources in their environment. This study aims to determine the empowerment of the Dried Fish Business group in improving the family economy. The method used is qualitative research with sampling using purposive sampling. The results of the study found that the empowerment and follow-up carried out by the government were still maximal for the Penempol Dried Fish business group, the utilization of human and natural resources was not optimal and the results of the business group had not been able to improve the family economy but were only able to meet daily needs.*

### Keywords:

*Business group; family; empowerment; economy; poverty*

### Pendahuluan

Pemberdayaan keluarga merupakan upaya untuk memandirikan keluarga lewat perwujudan kompetensi yang dimiliki keluarga yang mengacu pada UU No.10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera yang pelaksanaannya diatur dalam Inpres Nomor 3 Tahun 1996 tentang Pembangunan Keluarga Sejahtera dalam Rangka Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan (Mohammad, 2021). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai bentuk nyata pemberdayaan yang dilakukan selama ini seperti pembinaan dan pelatihan perkoperasian (Kehik, 2018). Teknologi terapan harus dapat mulai diimplementasikan oleh masyarakat agar mendatangkan manfaat luas hingga lapisan terbawah melalui kelompok-kelompok masyarakat lewat adanya kelompok usaha (Febriansah, 2017).

Berdasarkan penelitian oleh Ita Rosita (2021) Efektifitas program pemberdayaan UMKM di Kecamatan Sungai Sembilan yang saat ini berjalan sudah efektif dengan didukung adanya pendamping UMKM di tiap kelurahan menjadi lebih intensif dan tepat sasaran. Penelitian tersebut memiliki sasaran yang berbeda dengan penelitian saat ini dimana pada penelitian kali ini program tersebut sama-sama ditaja oleh Dinas Koperasi, pemberdayaan dan UMKM namun pemberdayaan programnya berfokus pada satu kelompok usaha yang berupaya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

Sasaran utama pemberdayaan yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dan kemauan guna terciptanya gerak langkah yang terpadu harmonis antar sektor dan sub sektor pemerintah, dalam upaya proses meningkatkan ekonomi keluarga (Mardhatillah, 2021). Program kemandirian ekonomi

difokuskan pada usia produktif dan sudah berkerluarga (Widiastuti & Utami, 2021). Di Kelurahan Sungai Geniot Kota Dumai terdapat kelompok usaha Ikan Kering yang memproduksi olahan ikan laut, anggota kelompok usaha tersebut berasal dari masyarakat setempat. Pembentukan kelompok ini merupakan alternatif agar usaha masyarakat dapat cepat berkembang dan meningkatkan ekonominya, minimal kebutuhan makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap harinya atau didalam ilmu ekonomi biasa kita sebut sebagai konsumsi (Imron et al., 2018). Pembentukan kelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi berdasarkan kepentingan yang sama akan menciptakan terbina solidaritas, kerjasama, musyawarah, rasa aman dan percaya kepada diri sendiri (Rindyah, 2017). Penanggulangan kemiskinan ini melibatkan unsur masyarakat, melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka sebagai obyek melainkan subyek penanggulangan kemiskinan (Alhadar et al., 2020)

Penelitian ini melihat dan menganalisis mengenai upaya kelompok dalam meningkatkan perekonomiannya mengingat tingkat perekonomian para kelompok usaha masih tergolong pra sejahtera, serta cara untuk memanfaatkan sumber daya serta memanfaatkannya menjadi penunjang pendapatan kelompok, Upaya yang dilakukan yakni mengikuti program pembinaan UMKM dari Dinas koperasi dan pemberdayaan dan UKM yang secara tidak langsung akan menambah relasi serta pola pikir anggota kelompok. Proses pemberdayaannya yaitu berupa pelatihan dan rancangan sistem manajemen kelompok dalam melakukan proses produksi ikan asin dari kelompok ikan asin.

Mengingat potensi yang begitu kaya di daerah tepian laut ini namun akses yang sulit dan fasilitas masih belum memadai, perlu adanya perhatian lebih lanjut dari pemerintah, melakukan pembinaan merupakan hal yang tepat agar produksi terarah dan berkembang. Pengenalan masyarakat kepada teknologi yang sejalan juga berguna mendukung keberlangsungan usaha (Pinem et al., 2021).

Terkait hal itu strategi dan upaya pemerintah yang telah dilakukan walaupun masih belum berjalan maksimal yaitu memberikan bantuan sampan untuk menjadi tambahan fasilitas kegiatan menangkap ikan, melakukan survey dan pengukuran lokasi untuk memperbaiki rumah para nelayan sebagai tempat tinggal para kelompok usaha, mengenalkan beberapa relasi sebagai distributor penjual ikan kering agar angka penjualan semakin meningkat.

Penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan kelompok usaha Ikan Kering dalam meningkatkan perekonomian keluarga serta terdapat penyebab kurang maksimalnya pemberdayaan tersebut sehingga akan ditemukan poin perbaikan untuk masa yang akan datang serta sekaligus dapat menemukan solusi dari kendala yang dihadapi.

## Metode

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Usaha Ikan Kering Penempol Kelurahan Sungai Geniot Kecamatan Sungai Sembilan, menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dan mewawancarai 5 orang informan, yang terdiri dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Dumai, Lurah Kelurahan Sungai Geniot, Ketua dan Anggota Kelompok serta pengepul. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisa menggunakan kerangka kualitatif deskriptif. Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sungai Geniot kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Kota Dumai memiliki beberapa titik kelompok nelayan yang cukup besar namun tidak semuanya fokus dalam mengolah ikan kering karena hanya beberapa yang memanfaatkan sisa-sisa ikan tidak terjual dan dikeringkan, salah satu contoh usaha ini akan sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah apalagi bisa saja mendapatkan bantuan alat-alat pengolahan serta pembinaan untuk mengetahui teknik penjualan dan Mengetahui pasar yang cocok dalam penjualan hasil laut ini.

Kecocokkan antara wilayah lingkungan serta jenis usaha yang dikembangkan merupakan poin penting yang harus dipertahankan dan dikembangkan serta dimanfaatkan lebih baik lagi, Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan (Maryani & Nainggolan, 2019).



Adapun yang menjadi produk pemberdayaan Kelompok Usaha di Kelurahan Sungai Geniot ini yaitu penangkapan hasil ikan laut yang sebagiannya dijual segar dan masih basah, pengerikan ikan serta udang yang merupakan produk utama penjualan di Kelompok Ikan Kering Penempol ini, dan Sebagian ikan yang dikeringkan diasinkan lalu dijual dengan bungkus khusus.

Pemberdayaan kelompok usaha ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu Input, Proses, Output, dan Outcome. Tahapan tersebut dimulai dari identifikasi masalah, menemukan solusi, pelaksanaan program yang tepat sesuai dengan permasalahan yang dirasakan oleh kelompok Usaha Ikan Asin tersebut, hingga hasil pemberdayaan yang diupayakan agar tetap berjalan berkelanjutan hingga jangka panjang sejalan dengan tujuan meningkatkan perekonomian keluarga.

Sektor usaha mikro kecil dan menengah saat ini memiliki kendala tersendiri dalam mengembangkan dan mempertahankan usahanya khususnya dalam menghadapi wabah virus Corona 2019. Berikut merupakan kendala Bagi Pengolah ikan kering penempol Dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Kelurahan Sungai Geniot Kota Dumai yaitu kekurangan sumber daya manusia dalam kelompok agar dapat memaksimalkan jumlah produksi, sumber daya manusia yang ada membutuhkan pembinaan yang lebih intensif agar pola pikirnya berkembang dan dapat membuat inovasi baru, kondisi alam yang kurang baik dengan akses masuk ke wilayah Penempol Kelurahan Sungai Geniot yang begitu ekstrim, dan alat-alat yang digunakan juga perlu perbaikan dan inovasi agar proses produksi dalam semakin cepat dan semakin baik.

### **Pembahasan**

Menurut Mardikanto (Nopriyono & Suswanta, 2019) mendeskripsikan terdapat enam poin pemberdayaan kelompok masyarakat yang dianalisa dalam pengembangan kelompok ikan kering Penempol ini yaitu perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan, dan perbaikan masyarakat.

Tahapan pemberdayaan kelompok usaha ikan asin ini yang di mulai dari pembinaan dengan langkah awal pengidentifikasian masalah yang dihadapi, kemudian barulah disiapkan program dan pengembangan yang sesuai dengan masalah tersebut. Ruang lingkup pembinaan meliputi produksi dan pengelolaan, pemasaran, sumber daya manusia dan teknologi yang digunakan. Keadaan ini bisa diidentifikasi melalui adanya kemajuan, pertumbuhan bahkan evolusi. Proses yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, pelaksanaan serta pengawasan agar tercapainya tujuan yang diharapkan.

Hasil pemberdayaan berdasarkan tahapan tersebut akan berdampak sebagai *outcome* dengan hasil jangka panjang dimana mempunyai kontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan taraf kesejahteraan penduduk dan Peningkatan kapasitas usaha mikro juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum yang selanjutnya akan berkontribusi pada pengurangan angka kemiskinan. Adapun juga terdapat upaya perbaikan yang dilakukan oleh kelompok dalam meningkatkan kualitas kelompoknya yaitu perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan, dan perbaikan kehidupan.

Perbaikan Kelembagaan yakni memperbaiki kondisi internal dalam kelembagaan itu sendiri, Kelompok Ikan Kering Penempol ini sebelumnya telah membentuk kerja sama dengan para pengepul dan kelompok usaha dalam pendistribusian produk ikannya, pernah mendapatkan bantuan dari Dinas Perikanan dan Dinas Koperasi, UKM dan Pemberdayaan Kota Dumai, namun Pembinaan lebih lanjut mengenai keberlangsungan perkembangan kelompok oleh pemerintahan berjalan kurang efektif.

Perbaikan usaha dimana usaha yang dilakukan oleh Kelompok Ikan Kering Penempol ini baik dalam hal pengembangan diri untuk sumber daya manusianya yang berada diinternal sangat penting, dalam hal ini usaha pengembangan potensi individu serta semangat bekerja sehingga diharapkan kelembagaan yang saat ini sedang berdiri dapat berkembang lebih baik lagi. Lemahnya pengalaman dalam penjualan para anggota kelompok juga membuat sulitnya kelompok berkembang, Namun terdapat perbaikan usaha yang telah dilakukan yakni salah satunya berkat bantuan dari beberapa orang penting di organisasi masyarakat yang memperhatikan potensi dari kelompok Ikan kering Penempol ini sehingga kelompok bisa mendapatkan bantuan alat-alat pengolahan. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan harus terus diasah sehingga memunculkan jiwa kewirausahaan (H, 2018).

Perbaikan Pendapatan melalui adanya kelompok pengolahan ikan kering Penempol yang merupakan sebuah wadah bagi beberapa nelayan yang tinggal di tepi laut Geniot bertepatan di wilayah Penempol dapat memperbaiki perekonomian keluarga sehingga pendapatan mereka menjadi meningkat. Sebelum ada kerja sama

dengan pemerintahan dan terbentuknya SK kelompok, anggota kelompok ikan kering Penempol hanya mampu menjual setengah dari pendapatan dan penjualannya saat ini yakni  $\pm$  Rp.300.000 – Rp.450.000 per minggunya, namun setelah adanya pembinaan yang dilakukan, kelompok mulai dikenal dan beberpa pengepul mulai berkerja sama hingga penghasilan mereka meningkat hingga  $\pm$ Rp.800.000 Perminggunya. Apabila produk-produk hasil pertanian diolah dengan baik akan memiliki nilai jual yang tinggi, dengan begitu taraf ekonomi masyarakat akan meningkat (Paramita et al., 2018) serta adanya perbaikan usaha dari waktu ke waktu yang mulai berubah dan berpengaruh kependapatan.

Perbaikan Lingkungan merupakan kerusakan faktor alam dan manusia tersebut juga merupakan akibat dari perilaku manusia yang berimbas kepada kerusakan lingkungan. Lingkungan fisik dan sosial di Kelurahan Sungai Geniot wilayah Penempol ini sangat mengkhawatirkan, akses jalan yang ekstrim dan belum ada perbaikan hingga saat ini. Sedangkan untuk masuk ke wilayah Penempol lewat jalur laut jika harus menyewa kapal memerlukan biaya Rp.800.000/PP dan biaya jalur darat dengan motor Rp. 25.000/PP . Bahkan listrik juga masih belum masuk hingga wilayah tersebut, yang membuat mereka berkembang dalam keterbatasan listrik dan jaringan internet. Saat ini kelompok juga masih memanfaatkan pembangkit listrik tenaga deasel dalam menjalani keseharian, yang hidup hanya pada saat malam hari saja, Namun suatu wilayah yang luas akan terbentuk gugusan-gugusan pusat pertumbuhan ekonomi dengan wilayah ciri khasnya masing-masing, itulah yang membuat wilayah tersebut memiliki potensi tersendiri (Syahza & Suarman, 2018).

Perbaikan Kehidupan merupakan kondisi kehidupan yang serba sederhana seperti tidak adanya listrik dan hanya mengandalkan Diesel yang dibagi-bagi penggunaannya secara bersama serta jaringan internet yang masih cukup sulit. Dari segi aktivitas ekonomi kehidupan dan kerja mereka sehari-hari berdasarkan limpahan kasih dari alam (Azhari et al., 2017). Namun seiring berjalannya waktu terdapat perbaikan kehidupan yakni dua tahun lalu salah satu anak dari keluarga kelompok ikan kering kuliah mengambil jurusan perikanan, ini adalah salah satu usaha perbaikan kehidupan bagi keluarga Penempol. Salah satunya yang berpengaruh dari hal tersebut saat ini kelompok sudah memiliki ciri khas produk tersendiri dengan menggunakan bungkus dan label khusus dari kelompok Ikan Kering Penempol ini.

Perbaikan masyarakat merupakan lingkungan sosial dari para anggota kelompok masyarakat sudah saling dan hubungan kekeluargaannya masih sangat erat, Namun perbaikan masyarakat sulit dilakukan karena semakin berkurangnya anggota keluarga yang tinggal di wilayah Penempol dikarenakan lingkungan mereka jauh dari pemukiman. Perkembangan kelompok juga akan diikuti dengan semakin membaiknya perekonomian keluarga karena seluruh Kepala Keluarga yang tinggal di Penempol ini menjadi anggota kelompok Pengolah Ikan Kering Penempol, namun masih terdapat kendala dalam mengembangkan usaha tersebut antara lain :

Internal yaitu sumber daya manusia yang masih belum maksimal serta butuhnya pembinaan yang lebih intensif agar terbentuknya pola pikir para anggota kelompok yang semakin berkembang serta mampu membuat inovasi baru agar tidak kalah saing dengan produk yang sama lainnya. memunculkan kekuatan dirinya sendiri melalui tanggungjawab sosial bersama (Bustang et al., 2019), hal ini agar dapat memaksimalkan jumlah produksi agar permintaan pasar juga dapat terpenuhi serta sebisa mungkin mencukupkan anggota kelompok agar tidak kekurangan tenaga kembali sehingga waktu produksi akan dapat dipersingkat.

Eksternal yaitu sulitnya memberdayakan tenaga secara maksimal karena kendala kondisi alam yang sedang tidak baik, serta cuaca yang selalu ekstrim. Hal lain juga yang menjadi kendala merupakan letak wilayah yang cukup jauh untuk ditempuh serta relasi yang sangat lemah, sehingga inovasi terbatas, jika alat-alat yang digunakan lebih modern maka akan ada kemungkinan usaha yang berjalan akan semakin berkembang.

### Simpulan

Secara umum adanya kelompok Ikan Kering Penempol ini merupakan ide bagus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat menjadi poin khusus sebagai ciri khas daerah di Kelurahan Sungai Geniot, namun dalam pengembangannya masih banyak yang perlu diperbaiki dan dikembangkan kembali, seperti sumber daya manusia agar bisa memberikan inovasi terbaru yang didukung juga dengan alat-alat serta upaya faktor lingkungan yang harus ditingkatkan seperti akses jalan masuk menuju lokasi kelompok dan mengadakan aliran listrik agar kelompok juga mampu berjalan dengan baik.

#### Daftar Rujukan

- Alhadar, H., Suhu, B., & Wance, M. (2020). Pemberdayaan Kelompok Usaha Kecil Masyarakat Desa Madopolo Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri. *Jurnal Government Of ...*, 1(September). <https://doi.org/https://doi.org/10.52046/jgoa.v1i2.501>
- Azhari, I., Burhanudin, & Noor, M. (2017). *Peran Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Puan Pedalaman di Desa Pungit Kecamatan Sekatak Kabupaten Bulungan*. 6(1), 95–106. [http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/Imam Azhari \(11-15-17-02-26-02\).pdf](http://ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2017/11/Imam%20Azhari%20(11-15-17-02-26-02).pdf)
- Bustang, Basita, G., Margono, S., & Djoko, S. (2019). *Aktualisasi Tanggungjawab Sosial Masyarakat pada Keluarga Miskin di Perdesaan: Studi Kasus Desa Pedalaman di Kabupaten Bone*. 5(1), 9–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v5i1.9785>
- Damies, S., & Abdillah, C. (2019). *Modul Metode Penelitian Lapangan*. 1–219.
- Febriansah, R. (2017). Pemberdayaan Kelompok Tanaman Obat Keluarga Menuju Keluarga Sehat Di Desa Sumberadi, Mlati, Sleman. *BERDIKARI: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 5(2), 80–90. <https://doi.org/10.18196/bdr.5221>
- H, R. (2018). *Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan: Ekonomi Lingkungan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=mk9LEAAAQBAJ>
- Imron, Ibrahim, S., Saleh, M., & Heru. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Kelompok Usaha Bersama. *Admiistrasi Publik*, 2(3), 485–491.
- Kehik, B. S. (2018). Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa di Bidang Ekonomi Kemasyarakatan (Studi Kasus di Desa Naiola Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara). *Agrimor: Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 3(1), 4–6.
- Mardhatillah, M. (2021). Implementasi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmiah Ekotrans Dan Erudisi*, 1(1), 76–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jjee.v1i1.313>
- Maryani, D., & Nainggolan, R. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=67nHDwAAQBAJ>
- Mohammad, N. (2021). *Efektivitas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera ( UPPKS ) untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin*. 5(1), 36–50. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.275>
- Nopriyono, & Suswanta. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. In *Bandung: Alfabeta CV* (Vol. 1, Issue 1).
- Paramita, M., Muhlisin, S., & Palawa, I. (2018). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.30997/qh.v4i1.1186>
- Pinem, R. J., Farida, N., Budiarmo, A., Sulistyorini, S., & Widayanto, W. (2021). Pelatihan Kerajinan Tangan untuk Meningkatkan Kreativitas Pelaku Usaha sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 143. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.490>
- Rindyah, H. (2017). *Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan Sekitar Hutan Ekonomi Lingkungan*. Malang : Media Nusa Creative
- Syahza, A., & Suarman, S. (2018). Model Pengembangan Daerah Tertinggal Dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(3), 365–386. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2014.v18.i3.154>
- Widiastuti, H., & Utami, E. R. (2021). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Melalui Unit Produksi Pengolahan Makanan Pada Kelompok Dasawisma Rw 07 Nasri Moyudan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 705–711. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.282>

